BAB V

PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian terakhir dari hasil penelitian yang peneliti lakukan. Dalam bab ini juga diuraikan mengenai kesimpulan penelitian serta saran-saran peneliti

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV telah diangkat subfokus yang menjelaskan Pola Komunikasi Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Dan Sosial Pemerintah Kota Cimahi Pada Kegiatan Sosialisasi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial "Anak Jalanan", maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses Komunikasi Disnakertransos pada kegiatan sosialisasi penyandang masalah kesejahteraan social "anak jalanan" menggunakan proses penyampaian pesan yang dilakukan secara langsung (tatap muka) dan penyampaian pesannya disesuaikan dengan penugasan yang telah diberikan oleh Kepala Dinas. Penyampaian pesan dalam berkomunikasi secara langsung cukup membantu pegawai Disnakertransos dalam memberikan penyampaian pesan atau informasi karena lebih efisien ketimbang melalui alat interaksi misalnya lewat Telepon/HP.

2. Hambatan Komunikasi yang terjadi di Disnakertransos diantaranya dari hambatan semantik dimana perbedaan persepsi dan pemahaman antara Dinas dengan anak jalanan. Selanjutnya Dalam hal hambatan mekanik atau mengenai hambatan fisik seperti sulit untuk berkomunikasi sebagaimana yang dijelaskan bahwa dasarnya untuk berkomunikasi antara Dinas dengan anak jalanan itu lebih cenderung pada saat kegiatan sosialisasi itu berlangsung. Dengan adanya hal tersebut akan terjadi komunikasi-komunikasi yang kurang efektif. Hambatan yang ditemukan dalam penelitian ini pada saat sang anak berada dijalanan sehingga Dinas sulit untuk memberikan pesan-pesan yang disampaikan kepada anak, walau Disnakertransos sendiri melakukanya secara langsung. Dinas disini melakukan melalui kegiatan sosialisasi melainkan agar terjadi nya komunikasi antara Dinas dengan anak jalanan, dengan kesulitan apapun dan tidak se efektif apapun Dinas disini sangat berusaha agar menciptakan komunikasi yang efektif walau hanya diadakannya kegiatan yang terbilang rutin tetapi singkat waktunya.

pola komunikasi yang dilakukan oleh Disnakertransos dengan anak jalanan di kota Cimahi dalam berinteraksi, menggambarkan bagaimana komponen-komponen di dalam komunikasi tersebut saling berkaitan satu sama lain dan membentuk sebuah pola komunikasi. Dalam hal ini bagaimana proses komunikasi memiliki berbagai komponen di antaranya yaitu

isi pesan yang di sampaikan oleh Dinas, media seperti apa yang digunakan, yang berperan sebagai komunikan adalah anak jalanan dan pada akhirnya bagaimana *feedback* (umpan balik) yang diberikan oleh anak jalanan itu sendiri pada proses komunikasi yang terjadi di dalam nya. Selain itu telah dapat diketahui bahwa pola komunikasi merupakan pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan yang dimaksud dapat dipahami. Sehingga membentuk sebuah pola komunikasi di antaranya. Pada proses pengiriman dan penerimaan pesan tersebut melibatkan dua komponen, yaitu dalam penelitian ini bagaimana gambaran atau rencana yang meliputi langkah-langkah dengan komponen-komponen yang merupakan bagian terpenting atas terjadinya hubungan komunikasi yang dijalin oleh Dinas dengan anak jalanan di kota Cimahi dalam interaksi yang sering dilakukan

5.2 Saran

Setelah peneliti menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka pada bab penutupan peneliti mengemukakan saran-saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam membahas skripsi ini.

5.2.1 Saran Bagi Disnakertransos

1. Diharapkan kepada para pegawai Disnakertransos Kota Cimahi difasilitasi alat media komunikasi yang lebih praktis agar lebih efektif pada saat kegiatan sosialisasi itu berlangsung, dilihat dari prosesnya Disnakertransos disini tidak menggunakan alat media untuk kegiatan sosialisasi harusnya menggunakan *infocus* atau layar besar tentang materi yang disampaikan agar dapat dipahami.
2. Diharapkan saat kegiatan sosialisasi itu akan berlangsung kepala Dinas memberikan arahan yang jelas, tujuan yang ingin dituju apa saja, serta materi-materi yang diberikan agar dapat dipahami oleh para bawahannya.
3. Sebaiknya Dinsnakertransos dapat membagi waktu untuk anak jalanan itu sendiri didalam maupun diluar kegiatan sosialisasi agar pendekatan diri mereka jauh lebih dekat.

5.2.2 Saran bagi peneliti selanjutnya

1. Diharapkan dapat memahami penelitian dengn baik dari masalah yang akan diteliti.
2. Dalam penyusunan penelitian, perbanyaklah melihat referensi-referensi buku sehingga dalam penyusunan tidak terjadi kesalahan, dan hasilnya akan jauh lebih baik.
3. Untuk melihat referensi dari penelitian terdahulu, diharapkan lebih teliti dan tidak hanya melihat dari 1 – 3 penelitian terdahulu saja, hal ini mengantisipasi kesalahn susunan dalam penelitiannya.